

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi perekonomian yang begitu pesat dan tantangan yang semakin banyak serta sistem keuangan yang semakin maju setiap tahunnya. Sehingga munculah bank-bank Syariah tersebut yang didasari dari kesadaran adanya bahaya riba bagi orang-orang muslim dari sistem yang dianut oleh bank konvensional. Untuk itu bank Syariah menawarkan jasa perbankan penghimpunan dana dengan sistem bagi hasil dalam pembagian keuntungan ataupun kerugian agar terhindar dari bahaya adanya riba. Seperti halnya perbankan konvensional, perbankan Syariah berfungsi sebagai intermediary agent. Dengan adanya perbankan Syariah diharapkan masyarakat dapat berinvestasi dan bermuamalah sesuai dengan syariah.

Namun, saat ini bank Syariahlah yang lebih banyak diminati oleh masyarakat. Selain yang penerapannya semua bernuansa islam, sistem bagi hasil pun menjadi alasan masyarakat untuk menabung ataupun menginvestasikan harta mereka ke bank Syariah. Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan prinsip Syariah. Pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam menerapkan sistem bunga atau yang biasa dikenal dengan sebutan riba.

Penerapan bagi hasil merupakan sistem yang digunakan oleh bank Syariah.

Sama halnya dengan bank konvensional, fungsi bank Syariah yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan oleh bank Syariah dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, diantaranya adalah dalam bentuk tabungan, deposito dan giro yang secara total biasa disebut dengan dana pihak ketiga. Transaksi jasa penyimpanan dana di perbankan Syariah dilakukan atas dasar akad atau kontrak perikatan. Dalam produk tabungan di perbankan Syariah biasanya ada dua bentuk pilihan tabungan yaitu tabungan dengan akad *mudharabah* dan tabungan dengan akad *wadi'ah*.¹ tentang perbankan¹.

Transaksi jasa penyimpanan biasanya dalam bank Syariah ini memiliki produk tabungan dengan dua pilihan yaitu tabungan dengan akad *mudharabah* dan tabungan dengan akad *wadi'ah*. Dalam Undang –Undang no 21 tahun 2008 pasal 19 ayat 1 tentang perbankan Syariah yang mengatur tentang kegiatan usaha Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Unit Usaha Syariah disebutkan bahwa kegiatan Usaha Bank Umum Syariah adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan

¹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah*, (Jakarta : PT Grafindo Persada 2008),hal.26.

dengan itu berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah².

Tabungan merupakan simpanan yang paling dikenal dikalangan masyarakat umum dari sejak kecil hingga dewasa sudah dianjurkan untuk hidup hemat dengan cara menabung. Pada awalnya, cara menabungnya masih secara sederhana, seperti halnya dalam menyimpan uang dibawah bantal atau didalam celengan dan disimpan dirumah. Hal tersebut memiliki faktor risiko yang sangat besar, seperti halnya risiko kehilangan ataupun kerusakan. Dengan berkembangnya zaman, kegiatan menabung sudah beralih dari rumah ke lembaga keuangan seperti bank. Menabung dibank bukan saja menghindarkan risiko kehilangan atau kerusakan.

Produk simpanan dengan akad *wadiah* sangat menarik anggota nasabah karena merupakan salah satu bentuk produk yang memberikan rasa aman, dan tidak ada biaya administrasi untuk menggunakan produk tersebut. Simpanan *wadiah* diartikan sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain baik secara individu atau pun kelompok dan harus dijaga keamanannya dan dikembalikan kapan saja. Tujuan dari akad *wadi'ah* ini adalah untuk menjaga keselamatan barang yang dititipkan dari kehilangan, kerusakan, pencurian, dan lain sebagainya. Hal yang menarik dari tabungan *wadiah* ini adalah yang dititipkan bisa diambil sepenuhnya, bahkan kemungkinan pihak bank Syariah memberikan bonus kepada penitip atau nasabah sebagai suatu bentuk insentif untuk menarik dana dari

² Undang Undang Perbankan Syariah 2008, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal. 23.

masyarakat. Dalam aktivitas perekonomian modern, si penerima simpanan tidak mungkin akan meng-*idle*-kan asset tersebut, tetapi mempergunakannya dalam aktivitas perekonomian tertentu. Karenanya penyimpan harus meminta izin dari si pemberi titipan untuk kemudian mempergunakan hartanya tersebut dengan catatan menjamin akan mengembalikan asset tersebut secara utuh. Dengan prinsip ini, pihak penyimpanan tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan barang atau aset yang dititipkan, melainkan hanya menjaganya. Selain itu, barang atau aset yang dititipkan tidak boleh dicampuradukkan dengan barang atau aset lain, melainkan harus dipisahkan untuk masing-masing barang atau aset penitip. Karena menggunakan prinsip *yad al-amanah*, akad titipan seperti ini biasanya disebut *wadiah yad amanah*.

Bonus wadiah merupakan bonus yang diberikan pada nasabah simpanan wadiah sebagai return atau *insentif* berupa uang kepada nasabah tabungan wadiah, sebagai bentuk imbalan jasa karena telah menitipkan dananya di bank tersebut, konsep pemberian bonus dalam simpanan wadiah diambil dari keuntungan pihak bank syariah dalam menjalankan usahanya dan mengelola dana. Keuntungan berasal dari pendapatan operasional dan pendapatan dari simpana yang dialokasikan untuk pembiayaan maupun investasi.

Dengan adanya bonus wadiah maka diharapkan masyarakat akan tertarik untuk menyimpan dananya pada bank Syariah. Pada asumsinya semakin tinggi rendahnya bonus maka menggambarkan kinerja

perbankan semakin baik. Sedangkan semakin tinggi tingkat pendapatan bank maka akan berpengaruh pada porsi bonus simpanan wadiah.

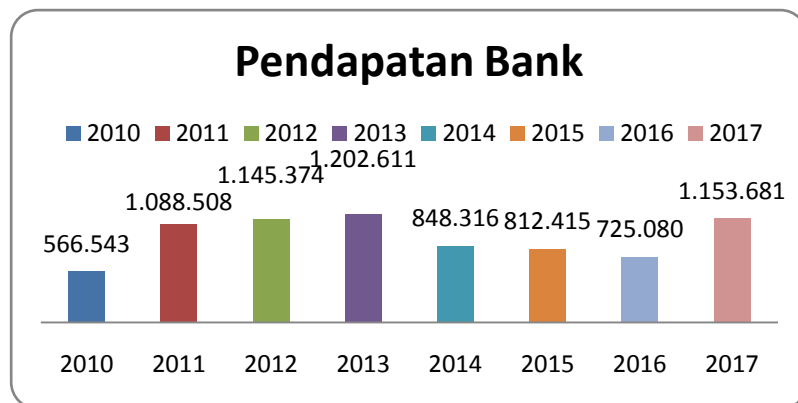
Tabel 1.1
Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Pendapatan Bank, Tabungan Wadi'ah Bonus Wadi'ah
Bank Syariah Mandiri
Periode per Desember 2010 – 2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan Bank	Tabungan Wadi'ah	Bonus Wadi'ah
2010	566.543	244.543	26.983
2011	1.088.508	512.340	32.905
2012	1.145.374	901.524	42.942
2013	1.202.611	1.607.950	66.907
2014	848.316	1.700.819	63.712
2015	812.415	2.239.241	58.577
2016	725.080	2.593.437	60.339
2017	1.153.681	3.193.558	66.692

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2017³.

³ Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2017 melalui www.bi.go.id diakses pada 15 Februari 2019 .

Grafik 1.1
Pendapatan Bank
Di Bank Mandiri Indonesia
(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2017⁴.

Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa pendapatan bank mengalami kenaikan dan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Terbukti selisih pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 1.202.611. Sedangkan pada tahun 2010 mengalami penurunan. Dengan total pendapatan bank yang tinggi tersebut kemungkinan mempengaruhi besar bonus wadiah yang dikeluarkan bank.

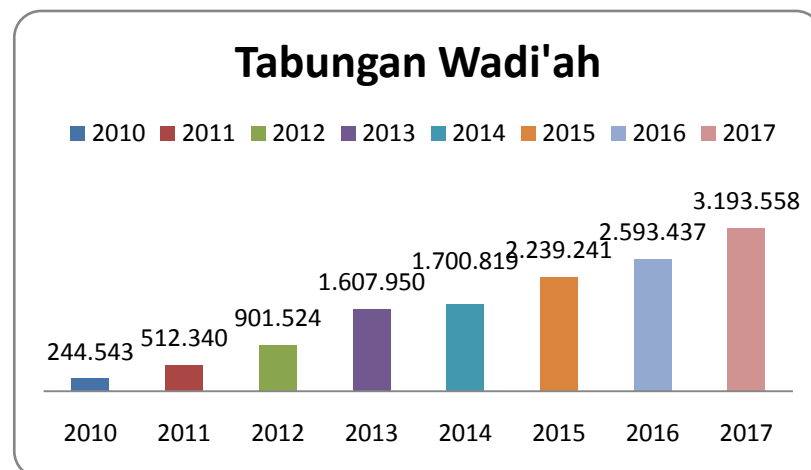
Tabungan wadiah merupakan jenis simpanan yang menggunakan akad wadiah/titipan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu⁵. Perbedaan yang mendasar tabungan *wadiah* dan *mudharabah* adalah pada risiko *safety*. Jika ditabungkan *mudharabah* muncul kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung oleh *shahibul-mal*

⁴ Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2007-2016 melalui www.bi.go.id diakses pada 25 Februari 2019.

⁵ Adiwarmar Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 291 .

atau pemilik dana, sehingga kemungkinan dana tabungan bisa berkurang. Dalam tabungan *wadiah* tidak demikian, dana yang dititipkan sepenuhnya dapat kembali 100% kepada si penitip nasabah. Bila ada kerugian investasi dari dana *wadiah*, maka kerugian tersebut ditanggung oleh pihak bank. Bila ada keuntungan yang timbul akibat kegiatan investasi yang berasal dari dana *wadiah*, maka sepenuhnya keuntungan tersebut milik bank. Akan tetapi bank boleh memberikan *return* atau insentif berupa bonus kepada nasabah tabungan *wadiah*, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Karena pembagian bonus tidak diperjanjikan di awal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank.

Grafik 1.2
Tabungan Wadi'ah PT. Bank Syariah Mandiri
Periode 2010-2017
(Dalam Milyaran Rupiah)

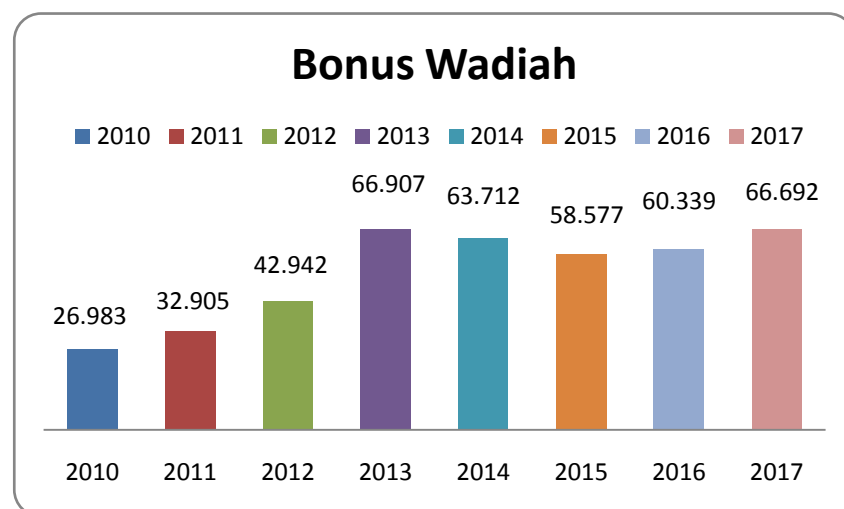


Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2017⁶.

⁶ Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2017 melalui www.bi.go.id diakses pada 25 Februari 2019.

Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa tabungan wadiah mengalami naik turun atau fluktuatif. Tabungan wadiah terbesar diperoleh pada tahun 2017 yaitu sebesar 3.193.558. sedangkan tabungan wadi'ah yang terendah pada tahun 2010 yaitu 244.543. Dari besar tabungan wadiah yang diperoleh akan berpengaruh pada bonus wadiah yang dikeluarkan bank.

Grafik 1.3
Bonus Wadi'ah PT. Bank Syariah Mandiri
Periode 2010-2017
(Dalam Milyaran Rupiah)



Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2010 2017⁷.

Grafik bonus wadi'ah pada Bank Syariah Mandiri menunjukkan tiap tahunnya mengalami naik turun. Dilihat dari grafik diatas bonus wadiah yang tertinggi pada tahun 2017 yang bernilai Rp.

⁷ Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2017 melalui www.bi.go.id diakses pada 25 Februari 2019.

66.692, dan bonus yang terendah pada tahun 2010 yang bernilai Rp. 26.983.. Peningkatan atau penurunan bonus *wadi'ah* dapat dipengaruhi oleh pihak nasabah dan pihak bank.

Manajemen dana bank syariah berupaya mengelola atau mengatur posisi keuangan dan dana yang diterima dari aktifitas funding untuk disalurkan kepada aktivitas lending, baik itu berupa pembiayaan maupun return yang diberikan kepada nasabah⁸. Dengan adanya aktivitas funding di bank syariah yang dapat berupa tabungan akan mempengaruhi return di produk tabungan tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena di atas maka perlu penelitian ini untuk mrnghasilkan output yang dapat di pertimbangkan. Alasan menggunakan Bank Syariah Mandiri karena Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank syariah terbaik dan tercepat dalam menghimpun dana masyarakat dan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan bank syariah lainnya serta kelengkapan datanya. Penelitian ini oleh penulis dijadikan sebagai skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Bank, dan Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Bonus *Wadi'ah* (Studi Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2010 - 2017)”**

B. Identifikasi Masalah

Mengingat keterbatasan waktu , tenaga, teori-teori dan kemampuan yang dimiliki peneliti agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas, maka peneliti memberi batasan masalah dalam penulisan skripsi yang

⁸Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005),hal. 43.

menyangkut Pengaruh Pendapatan Bank , dan Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Bonus *Wadi'ah* (Studi Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2010 - 2017).

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh pendapatan bank terhadap bonus wadi'ah (Studi Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2010- 2017)?
2. Apakah pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* (Studi Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2010 – 2017)?
3. Apakah secara simultan pendapatan bank , dan tabungan *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadi'ah* (Studi Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2010 – 2017)?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bank terhadap bonus *wadi'ah* pada Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2010- 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* pada Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2010- 2017.

3. Untuk mengetahui secara simultan pendapatan bank , dan tabungan *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadi'ah* (Studi Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2010 – 2017).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya:

1. Ditinjau Dari Pengembangan Keilmuan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi, khususnya tentang bonus *wadi'ah* .
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Untuk bidang akademi

Dapat memberikan referensi dan kontribusi dalam hal tersedianya bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi porsi bonus di tabungan *wadi'ah* di seluruh Bank Umum Syariah.

3. Untuk Praktisi

a. Bagi Penulis

Sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan mengenai pendapatan bank, tabungan *wadiah*, dan bonus *wadiah* pada bank yang didapat di bangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman pada bidang tersebut.

b. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

- 1) Sebagai sumber informasi mengenai pelaksanaan dalam menentukan bonus wadiah pada Bank Syariah Mandiri.
- 2) Sebagai bahan masukan untuk memecahkan masalah dalam penentuan bonus wadiah yang dapat menimbulkan minat bagi nasabah untuk menabung di Bank Syariah Mandiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pendapatan bank, tabungan wadiah, dan bonus wadiah bank dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi yang tertarik sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini menggunakan Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung tahun 2019.⁹ Untuk mempermudah pemahaman maka penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman skripsi. Sistematika penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir penelitian.

⁹ Tim penyusun kampus, Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi, dalam www.febi.iain-tulungagung.ac.id, diakses 04 Juli 2019.

Bagian awal berisi tentang halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, abstract.

Bagian utama terdiri dari enam bab yang masing-masing bab menjelaskan hal-hal tersendiri, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama penelitian ini berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian. Bertujuan untuk mengungkap masalah yang akan dikaji sesuai dengan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab pendahuluan, yaitu a) Latar belakang masalah, b) identifikasi masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) kegunaan penelitian, f) sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab dua berisi mengenai landasan teori. Landasan teori ini digunakan sebagai pijakan peneliti untuk menganalisis data hasil penelitian. Dalam bab landasan teori ini berisi beberapa sub bab, yaitu sub bab tentang a) manajemen dana bank syariah, b) diskripsi teori (pendapatan bank, tabungan wadi'ah dan bonus wadi'ah), c) kajian penelitian terdahulu, d) kerangka konseptual.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab tiga membahas tentang metode penelitian, yang menjelaskan mengenai cara memperoleh data, menganalisis data, dan menguji data.

Dalam bab metode penelitian ini terdiri dari beberapa sub bab diantaranya, a) pendekatan dan jenis penelitian, b) ruang lingkup dan keterbatasan masalah, c) definisi konsep dan operasional variabel, d) populasi, sampling dan sampel penelitian, e) sumber data, variabel dan skala pengukuran, f) teknik pengumpulan data, g) analisis data, h) hipotesis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab empat berisi bab hasil penelitian. Bab ini menguraikan secara detail deskripsi objek, deskripsi data, dan deskripsi hasil penelitian. Pada a) deskripsi objek penelitian akan dijelaskan mengenai sejarah, visi misi dan nilai perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri. b) deskripsi data akan dijelaskan analisa pendapatan bank, tabungan wadi'ah , dan bonus wadi'ah yang diberikan PT. Bank Syariah Mandiri. Dan c) deskripsi hasil penelitian akan dijelaskan hasil dari uji normaitas data, asumsi klasik, hasil uji regresi linier berganda, uji hepotesis, dan uji koefisien determinasi.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab lima berisi bab pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini membahas mengenai rumusan masalah yang ada dari pendapatan bank dan tabungan wadi'ah mempengaruhi bonus wadi'ah , yang terdiri dari beberapa sub diantaranya a) pengaruh pendapatan bank terhadap bonus wadi'ah yang diberikan PT. Bank Syariah Mandiri, b) pengaruh tabungan wadi'ah terhadap bonus wadi'ah yang diberikan PT. Bank Syariah Mandiri, c) pengaruh pendapatan bank , dan tabungan wadi'ah terhadap bonus yang diberikan PT. Bank Syariah Mandiri.

BAB VI PENUTUP

Pada bab enam ialah bab penutup yang berisikan tentang a) kesimpulan peneliti yang dilakukan berdasarkan analisis data dari hasil temuan dan b) saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap adanya penelitian ini, baik kepada pihak bank maupun pihak lain yang ingin mengembangkan atau mengadakan penelitian lanjutan.

Pada bagian akhir yang berisikan tentang, daftar rujukan, lampiran-lampiran yang dilampirkan, surat penyertaan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup peneliti.